

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sastra adalah hasil kreativitas pengarang yang bersumber dari kehidupan manusia secara langsung atau melalui rekaannya dengan bahasa sebagai mediumnya (Tuloli, 2000:3). Sastra merupakan karya kreatif manusia yang diekspresikan melalui tulisan dengan bahasa yang indah, sehingga mempunyai nilai estetis yang dapat menarik perhatian pembaca untuk menikmatinya. Sastra tidak hanya memberikan kenikmatan dan kepuasan batin, tetapi juga sebagai sarana penyampaian pesan moral kepada masyarakat atas realitas sosial. Untuk itu, sastra sebagai hasil seni kreasi manusia tidak akan pernah lepas dari bahasa yang merupakan media utama dalam karya sastra untuk menyampaikan pesan dan gagasan.

Karya sastra lahir dari ekspresi jiwa, pengalaman hidup manusia, pengalaman batiniah, maupun pengalaman estetik pengarang. Dalam hal ini, karya sastra merupakan suatu keindahan yang dihasilkan pengarang melalui imajinasi, perasaan, atau realita. Karya sastra merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh manusia dengan menggunakan bahasa untuk menghasilkan nilai estetis. Dengan kata lain, karya sastra merupakan wujud dari hasil pemikiran manusia. Selain itu, karya sastra dapat memberi manfaat pada penikmatnya, seperti memberi hiburan atau menambah pengetahuan. Salah satu jenis karya sastra yang dapat memberikan hiburan dan pembelajaran dalam kehidupan manusia yaitu novel.

Novel merupakan sebuah karya yang menyampaikan permasalahan secara kompleks dan utuh. Menurut Watt (dalam Tuloli, 2000:17) novel adalah suatu ragam sastra yang memberikan gambaran pengalaman manusia, kebudayaan manusia, yang disusun berdasarkan peristiwa, tingkah laku tokoh, waktu dan plot, suasana dan latar. Selain itu, Foster (dalam Tuloli 2000: 17) mengemukakan bahwa novel adalah cerita fiksi (rekaan) dalam bentuk prosa yang agak panjang. Ukuran panjang adalah lebih dari 50.000 perkataan. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa novel merupakan cerita kehidupan dari pengalaman maupun kebudayaan manusia yang ada disekelilingnya dengan menonjolkan setiap peristiwa dan watak tokoh melalui bahasa yang menarik. Sebagai sebuah karya seni yang memanfaatkan bahasa, maka novel memberikan ruang tertentu bagi setiap pembaca, untuk menghayati dan memahami isi dan pesan yang terdapat di dalamnya. Dengan demikian, bahasa menjadi alat bagi pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan kepada pembaca.

Salah satu novel yang menampilkan bahasa yang menarik adalah novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela. Novel *Bercinta dalam Tahajjudku* ini merupakan novel religius yang menceritakan tentang kisah cinta, kasih sayang, sabar, tawakal, serta arti kehidupan. Kisah dalam novel tersebut, mengajarkan kita untuk selalu sabar dan tawakal dalam menjalani hidup, Serta menyakini bahwa setiap cobaan yang diberikan Allah SWT tidaklah melebihi batas kemampuan umat-Nya. Dalam novel *Bercinta dalam Tahajjudku*, Anshela menyampaikan pesan dan gagasannya melalui penggunaan citraan agar mudah dipahami oleh pembaca. Penggunaan gaya bahasa berupa citraan yang disajikan dalam novel

tersebut dapat membuat suasana tertentu, sehingga pembaca turut merasakan langsung kisah yang di alami oleh tokoh. Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian citraan dalam novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela.

Citraan kata merupakan penggambaran angan-angan dalam karya sastra. Badrun (dalam Didipu, 2013:55) mengemukakan citraan/imaji itu sendiri berfungsi untuk memberikan gambaran yang jelas, menimbulkan suasana khusus, membuat hidup gambaran dalam pikiran dan penginderaan. Citraan dalam novel dapat menciptakan suasana yang dapat menyentuh daya intelektual dan emosi pembaca. Citraan tersebut merupakan aspek bagian dari gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang untuk menciptakan efek keindahan.

Melalui karya sastra (novel) pembaca diharapkan dapat memahami aspek citraan yang terdapat dalam novel. Pembaca diharapkan dapat mengetahui bentuk serta fungsi dari citraan tersebut. Selain itu, penggunaan citraan diharapkan dapat menciptakan efek keindahan dalam novel. Untuk itu, ketika membaca sebuah novel, pembaca diharapkan tidak hanya menikmati karya tersebut. Akan tetapi, pembaca harus dapat menjelaskan mengapa dia memperoleh kenikmatan tersebut.

Namun, kenyataanya aspek citraan dalam novel belum dapat dipahami oleh kalangan pembaca. Pembaca belum mengetahui bentuk serta fungsi citraan tersebut dalam karya sastra (novel). Sebagian pembaca menganggap karya sastra hanya sebagai pengisi waktu atau sebagai hiburan. Dengan kata lain, pembaca hanya menikmati dan memperoleh kepuasan. Akan tetapi, ada juga pembaca yang berusaha memahami dan mengapresiasi karya tersebut. Penggambaran aspek citraan oleh pembaca hanya sebatas kata indah dan menarik saja, tanpa ada

pengkajian lebih mendalam lagi mengenai unsur keindahan tersebut. Untuk itu, penelitian mengenai aspek citraan akan dilakukan secara cermat dengan menggunakan pendekatan stilistika.

Stilistika adalah ilmu yang meneliti penggunaan bahasa dan gaya bahasa di dalam karya sastra. Stilistika dalam kamus Bahasa Indonesia yaitu Ilmu Kebahasaan yang mempelajari gaya bahasa. Stilistika diartikan sebagai proses menganalisis karya sastra dengan mengkaji unsur-unsur bahasa sebagai medium karya sastra yang digunakan sastrawan dalam rangka menuangkan gagasannya. Kajian stilistika dimaksudkan untuk menjelaskan fungsi keindahan penggunaan bentuk kebahasaan tertentu, misalnya citraan. Untuk itu, stilistika merupakan salah satu teori yang membahas tentang ilmu tentang gaya bahasa berupa citraan.

Dengan demikian, maka penelitian ini dirumuskan dengan judul *Citraan dalam Novel Bercinta Dalam Tahajjudku Karya Anshela; Kajian Stilistika*.

## **1.2 Fokus Penelitian**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana bentuk citraan dalam novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela?
- 2) Bagaimana fungsi citraan dalam novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela?

### 1.2.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan bentuk citraan dalam novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela.
- 2) Mendeskripsikan fungsi citraan dalam novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela.

### 1.3 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini yaitu memberikan pemahaman tentang bentuk citraan serta fungsinya dalam karya sastra khususnya dalam novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela, serta dapat dijadikan sebagai sumber acuan bagi penelitian sastra tentang novel melalui keindahan bahasa atau penggunaan citraan dalam novel.

- 2) Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi kepada penikmat atau pembaca tentang bentuk citraan serta fungsinya dalam novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela dan dapat bermanfaat pula untuk meningkatkan daya apresiasi terhadap suatu karya sastra.

#### 1.4 Definisi Operasional

Untuk mengaktualisasikan dan menegaskan penggunaan istilah atau kata dalam judul penelitian “Citraan dalam Novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela; Kajian Stilistika”, maka dirumuskan definisi operasional sebagai berikut.

- 1) Citraan merupakan penggunaan kata-kata dan ungkapan yang mampu membangkitkan tanggapan indra. Menurut Nurgiyantoro (2014:277) bentuk-bentuk citraan meliputi kelima jenis indra manusia, yaitu citraan penglihatan (visual), pendengaran (auditoris), gerak (kinestetik), rabaan (taktil termal), dan penciuman (olfaktori).
- 2) Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang memanfaatkan bahasa sebagai mediumnya untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan pengarang. Novel yang dimaksud adalah novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela. Novel tersebut merupakan novel religi yang dapat menginspirasi pembaca. Novel ini terdiri atas 184 halaman. Diterbitkan oleh DIVA Press.
- 3) Stilistika merupakan ilmu yang mempelajari tentang gaya bahasa. Dalam hal ini, stilistika dijadikan sebagai teori dalam penelitian karya sastra untuk mengkaji gaya bahasa. Gaya bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah citraan.